

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SD Al- Muslim Waru Sidoarjo

SD Al-Muslim Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar yang berlokasi di Jalan Raya Wadung Asri Nomor 39F, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur. Keberadaan dari lembaga pendidikan ini di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Muslim cabang Jawa Timur yang terkoordinasi langsung dengan Yayasan Pendidikan Al-Muslim Pusat yang berkedudukan di Jakarta. Dalam sejarah perkembangannya, selain tingkat pendidikan Sekolah Dasar, Yayasan Al-Muslim juga menyelenggarakan pendidikan mulai pada tingkat kanak-kanak (TK), sekolah menengah pertama (SMP), dan juga pada tingkat sekolah menengah atas (SMA). Selain di Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur, penyelenggaraan pendidikan di bawah naungan Yayasan Al-Muslim juga terdapat di Bandung, Bekasi, dan Tambun. Yayasan Al-Muslim Cabang Jawa Timur dipimpin oleh Ibu Ir. Erlina Nasution dan Bapak Drs. Masyhuda yang sekaligus merupakan motor penggerak dari terselenggaranya pola dan sistem pendidikan yang ada di Yayasan Pendidikan Al-Muslim cabang Jawa Timur yang terus berkembang dari tahun ke tahun.

Sejarah dari keberadaan SD Al-Muslim Sidoarjo Sendiri diawali pada tahun 1989 dengan berdiri dan mulai dilaksanakannya pendidikan tingkat Sekolah Dasar yang bernama SD CITRA KARTINI yang berlokasi di Jalan Wadung Asri Gang I nomor 25-27, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur. Pendirian dari SD CITRA KARTINI ini dipelopori oleh Ibu Lasiyam yang merupakan Ibu Kandung dari Ibu Ir. Erlina Nasution. Pada awal berdirinya, SD CITRA KARTINI memiliki siswa sebanyak 30 anak. SD CITRA KARTINI pada awal berdirinya masih merupakan sekolah yang sifatnya umum, umum dalam artian menerima siswa yang tidak hanya beragama islam, tetapi juga non islam. Setahun kemudian, tepatnya pada tahun 1990, SD CITRA KARTINI lebih memposisikan dirinya sebagai penyelenggara pendidikan yang bernuansa islam dengan fokus perhatian pada penerimaan siswa yang beragama islam. Pendidikan dan pengajaran yang diadakan juga belum bersifat Full Day School seperti saat ini. Pada 1999 tepatnya pada bulan juli, SD CITRA KARTINI berpindah lokasi ke jalan Raya Wadung Asri nomor 39F yang merupakan cikal bakal dari lokasi pendidikan SD Al-Muslim sampai saat ini.

Pada tahun 2001 tepatnya pada bulan mei SD CITRA KARTINI berubah nama menjadi SD Al-Muslim dan memulai pola pendidikan dengan sistem Full Day School pada 2001-2002. Pada awal pelaksanaan pola pendidikan dan pengajaran dengan sistem Full Day School, SD Al-Muslim memiliki 287 siswa. Berkembang menjadi 358 siswa pada tahun ajaran

berikutnya 2002-2003, 464 siswa pada tahun ajaran 2003-2004 dan terus berkembang menjadi 565 siswa pada tahun ajaran 2004-2005, 624 siswa pada tahun ajaran 2005-2006, 603 siswa pada tahun ajaran 2006-2007, 583 siswa pada tahun ajaran 2007-2008, 566 siswa pada tahun ajaran 2008-2009, 576 siswa pada tahun ajaran 2009-2010.

2. Profil SD Al-Muslim Waru Sidoarjo

1. Nama Sekolah : SD AL-MUSLIM
2. Tahun Berdiri : 1989
3. Alamat Sekolah : Jalan Raya Wadung Asri No. 39F
: Kelurahan Wadung Asri
: Kecamatan Waru
: Kabupaten Sidoarjo
: Propinsi Jawa Timur
4. Status Sekolah : Swasta
5. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan AL-MUSLIM
6. Nilai Akreditasi Sekolah : A
7. NIS : 102050217043

3. Visi dan Misi SD Al-Muslim

a. Visi

“ Menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan dan menghasilkan generasi muslim untuk menjadi *khlifatullah fil ardh yang rahmatan lil alamin*”

b. Misi

1. Menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui penanaman akhlaq yang *khlifatullah fil ardh yang rahmatan lil alamin*
2. Meningkatkan kemampuan akademik siswa melalui pengembangan, penguasaan, pengetahuan, dan keterampilan.
3. Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai manusia sosial yang peduli dan berinteraksi aktif dengan lingkungannya.
4. Mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi seluruh civitas akademika sekolah.
5. Membentuk kepribadian utuh mandiri dalam kehidupan sehari-hari.
6. Mengembangkan keterampilan dasar dan seni sesuai dengan bakat dan minat.

4. Struktur Organisasi SD Al-Muslim

Struktur organisasi SD Al-Muslim Waru Sidoarjo mengacu pada struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Struktur organisasi SD Al-Muslim Waru Sidoarjo terdiri dari:

a. Yayasan

Merupakan suatu badan induk yang berfungsi sebagai dewan penyantun atau penyanggah dana bagi pelaksanaan atau proses pendidikan dan pengajaran pada SD Al-Muslim Waru Sidoarjo. Dalam hal ini adalah Yayasan Pendidikan AL-MUSLIM. Keberadaan Yayasan ini dipimpin oleh ketua yayasan.

b. Dinas Pendidikan

Merupakan badan pemerintah yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada tingkat sekolah dasar. Dalam hal ini tentunya Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo.

c. Pengawas Yayasan

Merupakan suatu badan yang dibentuk oleh Yayasan Al-Muslim untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran pada SD Al-Muslim Waru Sidoarjo. Pengawas yayasan merupakan pelaksana intern dari yayasan.

d. Kepala Sekolah

Merupakan unsure pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab langsung atas terselenggaranya proses pendidikan dan pengajaran pada SD Al-Muslim Waru Sidoarjo.

e. Tata Usaha

Merupakan bagian fungsi kelembagaan SD Al-Muslim Waru Sidoarjo yang membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan administrasi siswa.

f. Guru Kelas

Merupakan bagian fungsi kelembagaan SD Al-Muslim Waru Sidoarjo yang membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar siswa di kelas.

g. Guru Ekstra Kurikuler

Merupakan bagian fungsi kelembagaan SD Al-Muslim Waru Sidoarjo yang membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan Ekstra Kurikuler siswa.

h. Siswa

Merupakan obyek langsung atau penerima jasa pendidikan, yang sangat berhak atas terselenggaranya proses pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh SD Al-Muslim Waru Sidoarjo.

i. Peraturan Tata Tertib Sekolah

SD Al-Muslim Waru Sidoarjo memiliki peraturan tata tertib sekolah yang terdiri dari peraturan tata tertib untuk staf pengajar dan untuk siswa. Peraturan tata tertib tersebut dibuat sebagai acuan demi terselenggaranya proses pendidikan dan pengajaran yang baik pada SD Al-Muslim Waru Sidoarjo

5. Program Pendidikan SD Al-Muslim

Sekolah Dasar (SD) Al-Muslim merupakan sekolah full day yang dimulai pukul 07.15-15.45 WIB mulai hari senin sampai jum'at. Khusus untuk hari sabtu dimulai pukul 07.15 -10.00 WIB yang diisi dengan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan remedial.

Metode pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik bervariasi dan interaktif melalui kegiatan bermain dengan melibatkan secara langsung dan sekaligus bersifat menyenangkan. Beberapa mata pelajaran yang disampaikan ke peserta didik juga diintegrasikan dan dikemas melalui study lapangan. Program umum sekolah terbagi menjadi tiga macam diantaranya :

A. Program Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) khas Al-Muslim yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Adapun program-program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mata Pelajaran Unggulan

- a. Leadership dan Green Education (GE) berisi aspek-aspek yang diharapkan menjadi suatu kebiasaan dan sangat berguna dalam kehidupan peserta didik. Kedua kurikulum ini saling terintegrasi sebagai subyek dari semua mata pelajaran. Selain itu, keduanya juga diberikan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri yang diberikan kepada peserta didik (Non Terintegrasi).
- b. Sains Plus
- c. Bahasa Inggris
- d. Informasi dan Teknologi (IT)
- e. Baca dan Tulis Al Quran
- f. Hafalan doa keseharian dan Juz'amma
- g. Kegiatan Belajar Mengajar di Lapangan
- h. Pengenalan Tokoh dan Profesi
- i. Pembinaan Sholat dan Melatih Kemandirian
- j. Remedial Materi
- k. Tes Evaluasi
- l. Pelaporan Hasil Evaluasi
- m. Open Lesson

B. Program Kesiswaan

Orientasi program ini difokuskan pada pembangunan disiplin siswa serta pengembangan kreativitas siswa melalui berbagai macam aktivitas.

Semua aktivitas yang dilakukan merujuk pada aspek perkembangan antara lain, Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) dan Spritual Quotient (SQ). Untuk seluruh kegiatan berlandaskan pada tujuh aspek kepemimpinan (Leadership Skills). Adapun program kegiatan yang dilakukan siswa meliputi :

1. Kegiatan Harian

- a. Ikrar
- b. Mata pelajaran inti
- c. Mengaji
- d. Istirahat, makan kue, dan sholat dhuha
- e. Mata pelajaran inti
- f. Istirahat, sholat dhuhur berjamaah, dan makan siang
- g. Mata pelajaran unggulan dan muatan lokal
- h. Sholat ashar berjamaah dan persiapan pulang

2. Kegiatan rutin lainnya

- a. Upacara setiap hari Senin
- b. Majalah Dinding (Mading)
- c. Sholat Jumat
- d. Keputrian
- e. Renang
- f. Ko-kurikuler antara lain : *futsal, basket, kempo, kolintang, angklung, gitar, english club, sains club, green club, robotik, tari, drama, aritmatika, melukis.*
- g. Peringatan hari besar Islam
- h. Peringatan hari besar Nasional
- i. Outbound, Supercamp dan Perkemahan Sabtu Minggu (Persami)

- j. Malam Bina Ilmu dan Taqwa (Mabit)
- k. Sholat Tahajud dan Doa Bersama
- l. Pelatihan Sholat Khusyu'
- m. Pentas Seni atau Wisata Kelas VI
- n. Kompetisi Antar Sekolah
- o. Peduli Anak Yatim Piatu dan Lansia
- p. Pramuka
- q. Conversation (Bahasa Inggris)

C. Program Bimbingan Konseling

Untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal, program ini dikembangkan dengan mengacu pada tugas perkembangan yang dijalani siswa. Untuk itulah, layanan program ini ditangani oleh konsultan dan psikolog Al Muslim. Program layanan ini dapat dimanfaatkan oleh orang tua atau wali murid dan diselenggarakan melalui berbagai kegiatan antara lain :

1. Layanan konsultasi siswa

Siswa atau wali murid dapat berkonsultasi langsung dengan tim psikolog mengenai masalah pribadi siswa, sosial, permasalahan dalam belajar maupun tentang karir.

2. Layanan responsif

Tim psikolog juga langsung merespon mengenai permasalahan yang berkaitan dengan psikologis dan akademis siswa.

3. Dukungan sistem

Layanan program ini juga dilakukan kerjasama antara guru mata pelajaran, wali kelas dan tim psikolog Al Muslim.

6. Keadaan Guru SD Al Muslim

a. Kondisi Guru

Ijazah Tertinggi	Jumlah		Keterangan
	GT	GTT	
S1	32	20	
D3	1	-	
D2/D1/SLTA	-	-	
Jumlah	33	20	

b. Kemampuan Bahasa Inggris

Kemampuan Umum		Sertifikat			TOEF EL	TOEIC	IELTS
Pasif	Aktif	Elementary	Intermediet	Advance			

c. Pengembangan Kompetensi guru

Melakukan PTK	Menulis KTI	Mengembangkan media Pembelajaran	Menulis Buku siswa	Menulis Jurnal / artikel Pendidikan
10	-	26	23	3

d. Pelatihan guru

Tahun Pelajaran	Seminar	Diklat	Workshop	Keterangan
2010	Pendidikan lingkungan Hidup			Triana Puspitasari, S. Pd
2010		SDSN		Fatimatuz Zahroh, S. Pd
2010		Kursus Bahasa Inggris		
2010			Konten Jardiknas	Dlurotun Naimah, S. Pd
2010		Peningkatan Kompetensi Guru		Ummi Rochmatillah, S.Ag, Ummul Jazilah, S. Ag, Mahmudah, S. Ag
2010		Peningkatan Mutu Kurikulum Satuan Pendidikan		Mahmudah, S.Ag, Muyatun, S.S, Rohmatiani,Pd, Fatimatuz Zahroh, S.Pd
2010			Metode Pembelajaran IPA	Rohmaya R, Dwi y, Christina Carolina, S.Pd
2010	Math Campion			Fitri R Wulandari. S. S
2010			PMRI	Kusnanik Sulandari, S. Pd
2011		Diklat sekolah berkarakter		Mahmudah, S. Ag
2011			Daur Ulang kertas	Sri Juhariyah, S. Pd Wiji Agustin, S. Pd
2011	Revitalisasi seni tradisional			Muyatn, S. S Agus salim, S. Ag
2011	Matematika kreatif			Esti Apriani, S. Pd Rochmatiani, S., Pd
2011	Multimedia pendidikan anak			Wahyuni tri Astuti, S. Pd Ratna Isni, S. S
2011		NLP		Dyah trisnawuri, S. Pd
2011			Guru melek internet	Esti Apriani, S. Pd Fatmawati, S. Pd Ummul Jazilahn, S. Ag
2011			Quantum Kid	Esti Apriani, S. Pd Binti maratul A, S. Pd

Tahun Pelajaran	Seminar	Diklat	Workshop	Keterangan
2011	Sosialisasi papa tulis Elektronik			Fatimatuz Zahroh, S. Pd
2011			Beattlefield Leadership Training	Fatimatuz Zhroh, S. Pd Binti maratul Afifah, S. Pd Mahmudah, S. Ag
2011			Evaluasi kinerja guru dan pembinaan PTK	Fatimatuz Zahroh, s. Pd

7. Keadaan Siswa SD Al Muslim

1. Mekanisme PSB (Penerimaan siswa Baru)

Tahun Pelajaran	Nilai Tes Akademik		Hasil Psikotes		Lain – lain
	Terendah	tertinggi	Terendah	tertinggi	
2008/2009	5,2	100	90	120	
2009/2010	5,0	100	90	120	
2010/2011	5,6	100	90	120	
2011/2012	5.2	100	90	120	

2. Rasio Jumlah siswa yang diterima dan mendaftar

Tahun Pelajaran	Jumlah	Rasio Siswa yang diterima Dan pendaftar
2008/2009	569	105 : 120
2009/2010	577	103 : 113
2010/2011	563	94 : 117
2011/2012		

3. Nilai rata – rata UN

Tahun Pelajaran	Lulusan (%)		Rata-rata nilai UN		Nilai UN tertinggi		Nilai UN terendah	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Hasil	Target	Hasil	Target
2007/2008	78	100%	8.05	7.0	28,25	100%	18,25	100%
2008/2009	77	100%	8.68	7.0	28,45	100%	19,00	100%
2009/2010	104	100%	8.42	7.0	27,95	100%	18,35	100%
2010/2011	94	100%	8.92	7.0	29,75	100%	20,95	100%

4. Prestasi Akademik

Tahun Pelajaran	JenisKegiatan	Penyelenggara	Prestasi
2008	Olimpiade Sains “Kuark”	Majalah, kuark	Vinalis nasional
2009	Lomba Bidang Studi tingkat Kecamatan	Cabang Dinas Kec. Waru	Juara 1
2010	Lomba Puisi tingkat Propinsi	Dinas pendidikan Prop. Jatim	5 terbaik
28 – 29 Agustus	Lomba Dai Cilik oleh MHTV di Royal Plaza	Apartemen metropolis	Juara II
7 Agustus 2010	Lomba baca Puisi pesona ramadhan se-Jawa timur di royal plaza	Tabloid Nurani	Harapan 2
2010	Lomba Rumah Perkalian tingkat Jawa Timur	UNESA	Juara 1 Juara 2
2011	Dongeng cerita rakyat	Perpustakaan UNAIR	Juara 1 Harapan 1 Harapan 3
2011	Pidato B. Indonesia	Dinas UPTD Waru	Juara 3
2011	Rumah perkalian	Fak. FMIPA	Juara 1 Juara 2
2011	Dongeng cerita rakyat	Dinas Kabupaten	Juara 3
2011	Cerdas cermat MIPA	SD Al Falah Darussalam	Juara 1
2011	Bercerita	Al Falah Darussalam	Juara 3

5. Prestasi Non Akademik

Tahun Pelajaran	JenisKegiatan	Penyelenggara	Prestasi
2009	Kontes Pang – Put Lingkungan Hidup tingkat Propinsi	LSM Tunas Hijau Jawa Timur	Juara 2 propinsi
2009	Menjadi Calon Sekolah Adiwiyata	Kementrian Lingkunga Hidup	Sebagai calon sekolah Adiwiyata Nasional
2010	Menjadi Sekolah Adiwiyata	Kementrian Lingkunga Hidup	Sebagai sekolah Adiwiyata Nasional
Nopember 2010	Futsal Competition	Yayasan Al Muslim	Juara 1

Tahun Pelajaran	JenisKegiatan	Penyelenggara	Prestasi
2011	Lomba jelajah medan	SMP parlaungan	Juara 2
2011	Melukis	BLH Kabupaten Sidoarjo	Juara 3
2011	Seleksi sekolah berkarakter	UNTAG bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Propinsi	Juara 1
2011	Menggambar	Al Falah Darussalam	Juara 2 Juara 3

8. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Al-Muslim

a. Ruangan

Ruangan	Juml m2ah	Luas (m ²)
Kelas	25	48 m ²
Ruang Guru	1	36 m ²
Laboratorium IPA	1	30 m ²
Ruang Conversation	1	48 m ²
Galeri	1	48 m ²
Laboratorium Bahasa	1	48 m ²
Laboratorium Komputer	1	48 m ²
Perpustakaan	1	48 m ²
Ruang Media	1	48 m ²
Ruang Multimedia	1	48 m ²
Ruang Musholla	-	-
Ruang UKS	1	48 m ²
Ruang Musik	1	48 m ²
Ruang Makan	2	112 m ²
Kamar mandi	17	2,25 m ²
Gudang	1	48 m ²
Ruang Galeri	1	48 m ²

b. Inventaris Buku Perpustakaan

Buku	Jumlah	Kondisi
Judul Buku	2736	Baik
Jumlah Buku	2736	Baik

c. Ketersediaan Peralatan Elektronik⁹³

Buku	Jumlah	Kondisi
Komputer	52 Unit	Baik
Lap Top	3	Baik
LCD	6	Baik
Televisi	2	Baik
Soun Sistem / Tape	4	Baik
TOA	1	Baik
AC	4	Baik
Kapas Angin	31	Baik
Alat Musik	5	Baik
Papan Elektronik	2	Baik

B. Penyajian Data**1. Upaya meningkatkan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo**

Dalam dunia pendidikan, setiap lembaga sekolah senantiasa mempunyai keinginan agar personil-personilnya dapat melaksanakan tugasnya secara optimal dan memberikan segenap kemampuannya untuk kepentingan lembaga serta dapat bekerja lebih baik dan efektif dari proses kegiatan sehari-hari. Di sisi lain, guru sebagai manusia juga membutuhkan peningkatan dan perbaikan pada dirinya termasuk dalam tugasnya sebagai seorang pendidik dan pengajar. Maka dalam upaya peningkatan dan

⁹³ *Dokumentasi Profil SD Al-Muslim Waru Sidoarjo Tahun Ajaran 2011-2012*

perbaikan tersebut, setiap lembaga sekolah mempunyai cara dan strategi tersendiri dalam upaya kegiatan pembinaan guru yakni salah satunya dengan cara *on the job training* dan *in service training*. Kegiatan pembinaan tersebut tidak hanya menyangkut aspek kemampuan tetapi juga menyangkut karier tenaga pendidik.

Peningkatan kompetensi guru adalah segala aktivitas yang dilakukan secara terencana untuk menjaga dan meningkatkan pengetahuan, sikap, perbuatan, dan keterampilan guru yang terkait dengan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik, sehingga proses pembelajaran dan pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan baik.

Sekolah Dasar Al-Muslim Waru Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan menghasilkan output siswa yang dapat menjadi *khilifatullah fil ardh yang rahmatan lil alamin*, sehingga lulusan SD Al-Muslim Waru Sidoarjo ini bisa menerapkan ilmunya di masyarakat maupun dijenjang sekolah berikutnya dengan memiliki wawasan yang luas tentang pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran SD Al-Muslim Waru Sidoarjo diatur sedemikian rupa sehingga dapat mencapai harapan orang tua agar anak-anak mereka mempunyai perubahan signifikan tentang pengetahuan.

Oleh karena itu, profesionalisme kompetensi guru baik dibidang pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial dituntut untuk terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan sumber daya manusia

yang berkualitas dan memiliki kapasitas untuk mampu bersaing baik di kancan regional, nasional, maupun internasional.

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan profesionalisme guru sangat berpengaruh kepada seluruh aspek peserta didik yang akan membentuk kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individu sosial dan sebagai manusia yang ber-tuhan.

Masyarakat pada umumnya mempercayai bahwa SD Al-Muslim Waru Sidoarjo mampu mencetak anak didik mereka dengan bekal pengetahuan umum dan agama yang cukup dan baik serta memiliki nilai plus yaitu berupa bekal *leadership education* dan *green education* sebagai program unggulan yang ada di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo. Itu semua dikarenakan kompetensi guru yang profesional di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo ini. Dalam menanggapi opini tersebut, kepala sekolah memberikan tanggapannya, yakni Dlurotun Naimah, S.Pd menjelaskan :⁹⁴

“...betul mas, memang kepercayaan masyarakat terhadap lembaga SD Al-Muslim masih begitu besar, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah siswa dari tahun ke tahun, karena masyarakat dapat mengetahui bahwa lembaga SD Al-Muslim ini sudah menerapkan sistem kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswanya, diantaranya dengan adanya program unggulan berupa pendidikan leadership dan green education. Di samping itu, guru-guru disini juga mampu memberikan materi-materi pembelajaran yang berkualitas, menyenangkan sehingga siswanya dapat merasa nyaman dan tidak bosan dalam pembelajarannya. Semua hal ini dikarenakan guru di SD Al-Muslim selalu dituntut untuk meningkatkan kompetensi

⁹⁴ Wawancara dengan Dlurotun Naimah, S.Pd (kepala sekolah) 10 Juli 2013

mereka, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Dari pihak yayasan melalui kepala bidang pendidikan juga menyediakan beberapa upaya agar guru selalu berusaha dan mampu meningkatkan kompetensi mereka. Pusat sumber belajar ini merupakan wujud dari upaya tersebut, dengan memberikan program dalam membantu efektifitas guru dalam mengembangkan kompetensi guru terutama kompetensi profesionalnya.”

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo, kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui pusat sumber belajar dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian program pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh pusat sumber belajar sangat berguna dan bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan tugas profesional pendidikan, karena program pembinaan dan pengembangan tersebut berfungsi sebagai ruang diaktetis untuk membicarakan masalah-masalah yang tengah dihadapi oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pusat Sumber Belajar juga sebagai ruang informasi guru untuk mendapatkan pengetahuan baru yang berhubungan dan terkait dengan materi yang diajarkan karena ilmu pengetahuan baru yang berhubungan dengan materi yang diajarkan selalu mengalami perkembangan sesuai kebutuhan masyarakat, karena Pusat Sumber Belajar di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo merupakan unit pengembang pembelajaran melalui aplikasi teknologi pendidikan yang didalamnya terdapat fasilitas dan kegiatan berupa perpustakaan, pengembangan desain pembelajaran, pengembangan media dan sumber

pembelajaran, proses pengembangan multimedia, laboratorium pembelajaran, dan pelatihan pengembangan dan pendayagunaan sumber belajar.

Maka untuk itu, kepala sekolah melalui kerja sama dengan unit pusat sumber belajar sebagai mitra kerja sekaligus perancang program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru SD Al-Muslim Waru Sidoarjo berupaya memberikan pembinaan kepada guru melalui pendidikan dan latihan (diklat) berupa *In-house training*, serta non pendidikan dan latihan berupa *Seminar, workshop, bedah buku, penulisan buku atau bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, dan penelitian berupa penelitian tindakan kelas*, dan selanjutnya kepala sekolah bertanggung jawab sebagai pelaksana sekaligus supervisor program terhadap segala kelancaran kegiatan pendidikan terutama untuk peningkatan profesionalisme guru dan hubungannya dengan pembinaan kegiatan belajar mengajar. Dengan mengikutsertakan semua anggota guru dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan yang disediakan oleh lembaga melalui unit pusat sumber belajar. Kegiatan ini dapat dilakukan secara khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala yayasan bidang pendidikan, Nurul Hamida, M.Pd sebagai berikut :⁹⁵

“.....Dalam upaya meningkatkan profesionalisme kompetensi guru terutama kompetensi profesional guru di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo dengan cara mengikutsertakan semua anggota guru dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan yang disediakan oleh pusat sumber belajar, yang bertujuan untuk

⁹⁵ Wawancara dengan Nurul Hamida, M.Pd (yayasan kepala bidang pendidikan) 01 April 2013

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam mengajar, dengan mengadakan kegiatan pembinaan dan pengembangan tersebut maka diharapkan akan bertambah pengetahuan dan wawasan para guru, karena dalam kegiatan pusat sumber belajar ini guru mendapatkan pembinaan berupa pengembangan desain pembelajaran, pengembangan media dan sumber pembelajaran, workshop, bedah buku, penulisan buku atau bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus dan lain sebagainya, dan guru saling memberikan masukan atau pengalaman tentang mengajarnya”

Selanjutnya hal senada dengan pernyataan Mahmudah S.Ag, sebagai ketua unit pusat sumber belajar yang menyatakan:⁹⁶

“.....Semua guru yang ada disini ada raportnya mas, jadi setiap akhir semester ada evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, yayasan kabid pendidikan, dan ketua yayasan. Berdasarkan hasil raport guru tersebut dapat diketahui apa yang menjadi kekurangan guru yang ada disini selama satu semester, sehingga kegiatan pembinaan dan pengembangan guru dilaksanakan berdasarkan kebutuhan tersebut. Kegiatan pembinaan dan pengembangan guru tidak jauh dari pengembangan metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan motivasi guru yang semuanya dirancang dan dibuat oleh unit pusat sumber belajar, dan untuk pelaksanaannya selanjutnya didasarkan atas persetujuan kepala sekolah. Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan guru, guru sering melakukan diskusi kelompok dengan teman-temannya sesuai mata pelajaran yang diampunya melalui koordinasi masing-masing gugus mata pelajaran. Disini terdapat tujuh mata pelajaran yang dikembangkan melalui gugus yakni matematika, IPA, B. Inggris, PAI, IT, leadership education dan green education yang kesemuanya itu mempunyai gugus masing-masing. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas suatu masalah tertentu dengan melalui diskusi serta pengkajian untuk mendapatkan suatu kesepakatan bersama mengenai masalah tersebut. Jadi program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru oleh unit pusat sumber belajar ini sangat membantu guru

⁹⁶ Wawancara dengan Mahmudah S.Ag (ketua unit pusat sumber belajar) 11 Juli 2013

dalam menyelesaikan masalah mengajar, dan juga bisa mengembangkan guru dalam hal pengajarannya”

Lebih lanjut Christine Carolina S.Si, guru bahasa inggris sekaligus kordinator gugus mata pelajaran bahasa inggris menyatakan :⁹⁷

“Hasi nyata dari diadakannya program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru oleh unit pusat sumber belajar tersebut mas, guru dapat menyusun RPP dengan baik, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik mulai dari kemampuan mengelolah pembelajaran, menjelaskan, memberi materi pelajaran, menggunakan media pembelajaran, menyusun skenario pembelajaran, mengadakan variasi dalam menerapkan strategi dan metode-metode, mengevaluasi sampai menutup pelajaran”

Hal senada juga diungkapkan oleh Diva, siswi kelas VI A SD Al-Muslim Waru Sidoarjo, menyatakan :⁹⁸

“...Iya mas, pembelajaran yang ada di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo ini sangat baik, dan cukup menyenangkan. Saya dan teman-teman ketika di dalam kelas dapat merasa enjoy dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mudah bagi saya dan teman-teman untuk memahaminya. Pelajaran yang sampaikan guru-guru dapat dikemas dengan menyenangkan dengan memberikan banyak pelajaran berupa permainan, tanya jawab, diskusi, dan lain-lain yang tentunya belum pernah kami ketahui. Untuk soal program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru yang ada unit pusat sumber belajar, iya saya tau mas, biasanya guru-guru mengikuti kegiatan tersebut di hari sabtu dan hari-hari liburan sekolah. Menurut saya mas, program tersebut sangat baik, karena dengan kegiatan tersebut, guru-guru yang ada disini semakin kreatif ketika dalam mengajar terutama dalam menggunakan media pembelajaran yang biasa kami terima didalam kelas, sungguh menyenangkan mas”

⁹⁷ Wawancara dengan Christine Carolina S.Si (guru bahasa inggris) 10 Juli 2013

⁹⁸ Wawancara dengan Diva, siswi kelas VI A SD Al-Muslim Waru Sidoarjo 10 Juli 2013

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru oleh unit pusat sumber belajar terdapat kegiatan untuk membahas masalah materi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, serta untuk mendapatkan suatu kesepakatan hasil bersama mengenai masalah tersebut. Adapun tujuannya adalah meningkatkan dan mengembangkan materi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, sehingga dapat membantu guru untuk lebih berkembang dalam persiapan mengajar.

Guru di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo mampu menggabungkan dan menerapkan kurikulum nasional dengan kurikulum sekolah sendiri berupa program unggulan yakni *leadership education, sains dan green education*, serta penyampaian materi yang nyaman, menyenangkan dan tidak membosankan. Hal seperti ini dapat mempengaruhi serta meningkatkan prestasi belajar siswa-siswi baik bidang akademik maupun bidang non akademik. Penyampaian materi dalam kelas di lakukan sesuai dengan kondisi para peserta didik. Guru tidak hanya mengajarkan teori saja tetapi lebih pada kemampuan dan pemahaman peserta didik. Dapat disimpulkan kembali bahwa program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar sangat efektif dapat meningkatkan profesionalisme kompetensi guru terutama kompetensi profesional guru.

2. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik dijalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

SD Al Muslim merupakan lembaga pendidikan islam yang berada dibawah naungan yayasan lembaga pendidikan Al Muslim. SD Al Muslim adalah lembaga sekolah yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa program pendidikan unggulan seperti *leadership education* dan *green education*, serta beberapa program pendukung diantaranya sains plus, informasi dan teknologi, bahasa inggris, baca tulis al-qur'an dan lain sebagainya. Secara tidak langsung hal ini membuat lembaga pendidikan SD Al Muslim menjadi sorotan masyarakat luas yang menginginkan putra-putrinya diberikan layanan pendidikan terbaik untuk menjadi manusia yang unggul dan berkualitas.

Tentu dengan adanya keinginan masyarakat yang begitu besar, lembaga pendidikan SD Al Muslim berupaya mempersiapkan diri dengan memberikan layanan pendidikan yang terbaik melalui persiapan tenaga

pendidik atau guru yang berkualitas dan profesional agar dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan program-program pendidikan yang ada dan direncanakan di SD Al Muslim , salah satunya melalui program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui pusat sumber belajar.

Pusat Sumber Belajar yang merupakan bagian dari unit penelitian dan pengembangan lembaga yayasan AL-Muslim yang memiliki fungsi sebagai unit pengembang pembelajaran melalui aplikasi teknologi pendidikan yang didalamnya terdapat fasilitas dan kegiatan berupa perpustakaan, pengembangan desain pembelajaran, pengembangan media dan sumber pembelajaran, proses pengembangan multimedia, laboratorium pembelajaran, dan pelatihan pengembangan dan pendayagunaan sumber belajar.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui pusat sumber belajar senantiasa terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat berjalannya kegiatan program tersebut, baik yang timbul dari dalam (*intern*) maupun yang timbul dari luar (*ekstern*).

Latar belakang pendidikan tenaga pengajar atau guru di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo ini mayoritas berlatar belakang pendidikan strata satu atau S-1 dan bersertifikasi sesuai dengan kemampun dan bidang studi yang diampu, dan sebagian yang lain masih ada yang berlatar belakang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan namun sudah memiliki sertifikasi Akta-IV sebagai syarat menjadi seorang tenaga pendidik profesional. Hal ini sesuai

berdasarkan pernyataan kepala sekolah, yakni Dlurotun Naimah, S.Pd yang menyatakan:⁹⁹

"Memang mayoritas latar belakang para guru di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo sudah S-1 mas, dari unesa dan iain. Latar belakang pendidikan mereka rata-rata sesuai dengan bidang yang diampunya, namun tidak menutup kemungkinan sebagian guru yang lain tidak berlatar pendidikan yang sesuai dengan bidang yang mereka ajarkan. Akan tetapi mereka sudah memiliki sertifikat mengajar atau biasa yang dinamakan dengan Akta-IV, ini merupakan faktor pendukung kegiatan program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui pusat sumber belajar sehingga dalam pelaksanaan tersebut, guru tidak semata-mata nol dalam kemampuannya mengajar, akan tetapi mereka sudah mempunyai kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui pusat sumber belajar dapat berjalan dengan baik tanpa mengulang tentang materi dasar-dasar mengajar "

Hal senada juga diungkapkan oleh Mahmudah S.Ag, merupakan ketua unit pusat sumber belajar yang menyatakan :¹⁰⁰

"Bahwa kebanyakan guru yang mengajar di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo ini sudah sesuai dengan bidang studi yang diajarkan sehingga dapat mempermudah guru untuk menjalankan tugasnya dalam proses belajar mengajar terutama dalam mengikuti program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui pusat sumber belajar "

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan untuk menemukan faktor pendukung program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo yakni kesesuaian antara latarbelakang pendidikan mata pelajaran masing-masing

⁹⁹ Wawancara dengan Dlurotun Naimah, S.Pd (kepala sekolah) 10 Juli 2013

¹⁰⁰ Wawancara dengan Mahmudah S.Ag (ketua unit pusat sumber belajar) 11 Juli 2013

guru yang ada. Bahwa guru yang mengajar di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo sudah sesuai dengan bidang mata pelajaran yang telah diajarkan kepada siswa sehingga akan mempermudah guru untuk menjalankan tugasnya dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Para guru memang dituntut untuk profesional sehingga akan semakin berat tugas guru dalam mengajar, untuk itu diperlukan keahlian sesuai dengan bidangnya. Karena zaman selalu mengalami perubahan kearah kemajuan yang lebih baik. Secara kualitatif guru harus meningkatkan profesionalitas dan keterampilan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pengetahuan dan wawasan yang luas dan mendalam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dlurotun Naimah, S.Pd, selaku kepala sekolah yang menyatakan :¹⁰¹

".....Dengan memanfaatkan kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui pusat sumber belajar, diantaranya para guru SD Al-Muslim Waru Sidoarjo dapat saling menyampaikan kesulitan masing-masing tentang metode, materi dan media pembelajaran dengan bertanya kepada tutor atau teman-teman guru yang lain yang lebih faham. Didalam kegiatan program tersebut didiskusikan dan bertambah luas pengalaman guru dan semakin variatif pengetahuan guru tentang aspek-aspek pengajaran, selain itu kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui pusat sumber belajar di dukung dengan kelengkapan sarana dan prasarana meliputi ruang perpustakaan, ruang pembuatan media pembelajaran, ruang produksi buku, dan lain sebagai sebagai penunjang peningkatan kompetensi profesional guru".

¹⁰¹ Wawancara dengan Dlurotun Naimah, S.Pd (kepala sekolah) 10 Juli 2013

Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui pusat sumber belajar serta didukung tersedianya kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana dapat meningkatkan kemampuan profesional guru di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo, kepala sekolah berupaya melalui kerja sama dengan unit pusat sumber belajar mengadakan program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru yang dilaksanakan secara baik, teratur, dan terjadwal setiap satu minggu sekali pada hari sabtu dan setiap libur semester. Program kegiatan tersebut diikuti oleh semua anggota guru untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Begitu juga ada beberapa guru yang berusaha untuk menambah pengetahuan melalui belajar sendiri, dengan membaca buku-buku pendidikan, masalah media masa, buletin, dan lain-lain melalui fasilitas yang tersedia sehingga dapat memperluas cara berfikir para guru.

Adapun untuk faktor penghambat program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui pusat sumber belajar yang ada di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo, yakni masih rendahnya tingkat kesadaran guru untuk meningkatkan kemampuan profesional. Para guru sering lalai bahkan terkadang kurang memahami tentang pentingnya meningkatkan kemampuan profesional sebagai penunjang bagi mereka dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Hal ini serupa dengan

pernyataan oleh Mahmudah S.Ag, merupakan ketua unit pusat sumber belajar yang menyatakan :¹⁰²

“....Sebagian guru yang ada di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo ini tingkat kesadaran mereka untuk meningkatkan kemampuan profesional masih terbilang rendah mas, itu sudah merupakan bagian kecil dari pribadi manusia mas, bisa dikatakan sudah sunnatullah, apapun upaya yang sudah kami lakukan tentunya pasti ada dalam setiap benak mereka rasa malas, atau bahkan bosan, hal ini seperti biasanya menjadi sedikit faktor penghambat berjalannya program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru, namun itu dapat kami atasi dengan memberikan kegiatan berupa pemberian motivasi kepada mereka untuk meningkatkan kinerja mereka terutama kesadaran mereka tentang pentingnya meningkatkan kemampuan profesional”

Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa kesadaran guru untuk meningkatkan kemampuan profesional di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo masih tergolong rendah, hal seperti ini dapat menyebabkan terhambat proses program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru salah satunya melalui pusat sumber belajar, sehingga perlu dilakukan beberapa upaya yang dilakukan yakni salah satunya dengan memberikan kegiatan pembinaan dan pengembangan guru berupa motivasi serta peningkatan golongan guru melalui raport guru apabila adanya peningkatan kompetensi mereka menjadi lebih baik

Selain itu, faktor yang menjadi penghambat program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui pusat sumber belajar yang ada di

¹⁰² Wawancara dengan Mahmudah S.Ag (ketua unit pusat sumber belajar) 11 Juli 2013

SD Al-Muslim Waru Sidoarjo, yakni dikarenakan banyaknya program kegiatan yang diadakan dan dilakukan di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo, baik yang kegiatan di luar sekolah maupun di dalam sekolah, maka dengan kesibukan program tersebut, guru sulit untuk membagi waktu antara kegiatan pembinaan dan pengembangan guru yang diadakan oleh unit pusat sumber belajar dengan kegiatan program kegiatan sekolah yang lain. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Mahmudah S.Ag, yang menyatakan :¹⁰³

"...Para guru yang ada di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo ini mas terdapat banyak kegiatan yang dilaksanakan baik kegiatan berupa pembinaan maupun kegiatan yang lain terkait dengan administrasi sekolah dan pendidikan, maka karena sebab itulah terkadang menjadi faktor penghambat keefektifan program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru yang diadakan pusat sumber belajar"

Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa guru-guru di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo tidak terlepas dari banyaknya kegiatan guru yang dilaksanakan baik itu kegiatan yang ada di dalam sekolah maupun kegiatan yang ada di luar sekolah. Begitu juga terdapat kurangnya kesadaran guru akan pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab guru tidak dalam mengajar. Faktor ini menjadi penghambat usaha kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo adalah kurang kesadaran guru akan pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan

¹⁰³ Wawancara dengan Mahmudah S.Ag (ketua unit pusat sumber belajar) 11 Juli 2013

tugas. Sehingga perlu ditingkatkan kedisiplinan untuk mencapai terlaksannya waktu yang efektif dan efisien.

C. Analisis Data

Dari pengumpulan data di lapangan dengan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif ini memperoleh data-data tentang peningkatan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo. Adapun data yang ditemukan kemudian peneliti analisis sebagai berikut:

1) Upaya peningkatan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo

Upaya peningkatan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo dapat diketahui dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian, bahwa upaya peningkatan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo adalah nyata dan baik. Program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar berdampak positif dan bermanfaat bagi pengembangan empat kompetensi guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, namun dalam hal ini pemfokusan program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar lebih ke arah pengembangan kompetensi profesional guru, hal itu dapat dilihat dari kegiatan program pembinaan dan pengembangan guru yang berbentuk

pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, materi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dengan kegiatan berupa *In-house training*, seminar, *workshop*, bedah buku, pembuatan buku atau bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, dan penelitian berupa penelitian tindakan kelas.

Sebagaimana menurut Prof.Dr. Sudarwan Danim dan Dr.H. Khairil dalam bukunya yang berjudul *Profesi Kependidikan*, bahwa dalam pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru, termasuk juga tenaga kependidikan pada umumnya, dilaksanakan melalui berbagai strategi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (diklat) maupun non diklat, antara lain sebagai berikut:¹⁰⁴

1. Pendidikan dan pelatihan
 - a) *In-house training (IHT)*.
 - b) Program Magang.
 - c) Kemitraan sekolah.
 - d) Belajar jarak jauh.
 - e) Pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus. .
 - f) Kursus singkat di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya.
 - g) Pembinaan internal oleh sekolah.
 - h) Pendidikan Lanjut.

¹⁰⁴ Sudarwan, dkk, *Profesi*....., hal 41-43

2. Non pendidikan dan pelatihan
 - a) Diskusi masalah-masalah pendidikan.
 - b) Seminar.
 - c) *Workshop*.
 - d) Penelitian.
 - e) Penulisan buku atau bahan ajar.
 - f) Pembuatan media pembelajaran..
 - g) Pembuatan karya teknologi atau karya seni.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo cukup hanya dengan melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan guru berupa *In-house training*, diskusi masalah pendidikan, seminar, *workshop*, bedah buku, pembuatan buku atau bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, pembinaan internal oleh sekolah dan penelitian berupa penelitian tindakan kelas, karena kegiatan-kegiatan tersebut sudah dapat meningkatkan profesionalisme guru di SD Al Muslim Waru Sidoarjo dengan adanya peningkatan kompetensi profesional guru dalam bentuk penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, mampu memanfaatkan teknologi informasi dan media untuk

berkomunikasi dan mengembangkan diri dalam pembelajaran, karena kegiatan-kegiatan tersebut sangat berkaitan dengan pengembangan pembelajaran mulai dari bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, materi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

In-house training sebagai pelatihan yang dilaksanakan secara internal di kelompok kerja guru di SD Al Muslim Waru Sidoarjo dan dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi kepada yang belum dimiliki oleh guru lain, Diskusi masalah-masalah pendidikan diselenggarakan di SD Al Muslim Waru Sidoarjo secara berkala dengan tema diskusi sesuai dengan masalah yang dialami di SD Al Muslim Waru Sidoarjo seperti bedah buku dan melalui diskusi tersebut diharapkan para guru dapat memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan proses pembelajaran di SD Al Muslim Waru Sidoarjo, Seminar yakni dengan mengikutsertakan guru di SD Al Muslim Waru Sidoarjo dalam kegiatan seminar dan pembinaan publikasi ilmiah di luar sekolah, *Workshop* dilakukan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi pembelajaran di SD Al Muslim Waru Sidoarjo dan peningkatan kompetensi maupun pengembangan karirnya, misalnya *Workshop* dalam kegiatan menyusun KTSP, analisis kurikulum, pengembangan silabus, penulisan RPP, dan sebagainya, Penelitian dilakukan guru SD Al Muslim Waru Sidoarjo dalam bentuk penelitian tindakan kelas

dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, Penulisan buku atau bahan ajar. Bahan ajar yang ditulis oleh guru SD Al Muslim Waru Sidoarjo berbentuk buku pelajaran dalam bidang pendidikan *sains, leadership, dan green education*, Pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat guru SD Al Muslim Waru Sidoarjo berbentuk alat peraga, alat praktikum sederhana, maupun bahan ajar teknologi atau animasi pembelajaran. Semua kegiatan-kegiatan pembinaan dan pengembangan guru SD Al Muslim Waru Sidoarjo tersebut dilaksanakan melalui unit pusat sumber belajar sebagai perencana kegiatan yang tentunya bekerja sama dengan kepala sekolah sebagai pelaksana dan pengawas kegiatan yang telah terstruktur dan terjadwal.

Dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo tersebut, maka hasilnya masing-masing guru sangat menunjukkan keprofesionalannya dalam mengajarkan pelajaran di dalam kelas maupun kemampuan berkomunikasi dengan siswa, sesama guru, maupun dengan orang tua siswa, karena dalam program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar tidak hanya sebatas melihat dan mendapatkan pengetahuan dan ketampilan mengajar saja, tetapi guru juga turut serta aktif dalam proses kegiatan pembinaan dan pengembangan tersebut. Program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar telah banyak membantu guru dalam mengembangkan maupun

meningkatkan profesionalisme guru, mencakup kompetensi profesional guru.

Mengenai efektifitas program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar yang disediakan SD Al Muslim Waru Sidoarjo memang sulit terukur dalam waktu yang singkat, namun menurut para guru SD Al Muslim Waru Sidoarjo yang telah berada di SD Al Muslim Waru Sidoarjo lebih dari setahun dan telah banyak mengikuti program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar merasa banyak masukan dan belajar dari program kegiatan tersebut, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar dan pendidik profesional.

Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa profesionalisme guru dapat ditingkatkan melalui program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru oleh unit pusat sumber belajar. Program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar yang ada di SD Al Muslim Waru Sidoarjo sangat bermanfaat bagi peningkatan profesionalisme guru terutama dalam hal kompetensi profesional. Karena guru akan dapat menjalankan tugasnya sebagai tenaga profesional yang baik sesuai dengan penjelasan sebelumnya pada Bab II, dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta

didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁰⁵

2) **Faktor pendukung dan penghambat peningkatan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo**

Sebagaimana pembahasan pada kajian teori dalam bab II, bahwa kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya seorang guru pendidik dan pengajar tidak lepas dari beberapa unsur yang akan dapat mendukung dan menghambat tugasnya seorang guru, baik itu unsur yang datang dari dalam dirinya (*faktor Intern*) maupun unsur yang datang dari luar dirinya (*faktor ekstern*).

Kedua faktor yang dapat mendukung atau menghambat perkembangan profesional guru tersebut adalah faktor intern terdiri dari latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, kesesuaian Pendidikan dengan bidang studi, dan kesadaran untuk meningkatkan kemampuan profesional, sedangkan faktor ekstern terdiri dari sarana pendidikan, pengawasan dari kepala sekolah, kedisiplinan kerja di sekolah, dan personalia administrasi.

Sebagaimana Ali syaifullah, dalam bukunya *pendidikan dan kebudayaan*, mengatakan bahwa profesi guru dalam banyak hal ditentukan oleh pendidikan, persiapan, pengalaman kerja, dan kepribadian guru.¹⁰⁶ Hal yang dengan Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan menyatakan bahwa tinggi

¹⁰⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen

¹⁰⁶ Ali syaifullah, *pendidikan*....., hal 89

rendahnya pengakuan profesionalisme sangat bergantung kepada keahlian dan tingkat pendidikan yang ditempuh. Dengan demikian ijazah yang dimiliki guru akan menunjang pelaksanaan tugas mengajar guru sendiri.¹⁰⁷

Sedangkan yang terjadi dan menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat peningkatan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo sebagaimana diketahui dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian, yakni:

a. Faktor Pendukung

Bahwa faktor yang menjadi pendukung efektifitas peningkatan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo adalah latar belakang pendidikan guru sudah starata satu atau S-1 dan kesesuaian antara latar belakang pendidikan mata pelajaran masing-masing guru yang ada. Dengan adanya latar belakang pendidikan guru yang sudah berkualifikasi serta mempunyai sertifikat mengajar maka kegiatan pembinaan dan pengembangan guru tidak perlu bersusah payah memberikan pembinaan secara intensif dari awal namun cukup memberikan masukan dan tambahan tentang keterampilan mereka dalam mengajar dan penggunaan media pembelajaran.

Karena kesesuaian sangat diperlukan bagi guru agar tidak mengalami gangguan atau kesulitan dalam mata pelajaran sesuai dengan keahliannya.

¹⁰⁷ Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru*, hal 22

Sehingga pengalaman guru akan menentukan kelancaran dan kesesuaian dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat menentukan efisiensi dan efektifitas pencapaian komponen yang direncanakan. Fasilitas pendidikan tidak dapat diabaikan dalam proses pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Dan ketersediaan fasilitas yang memadai dan mencukupi sebagai sarana dan prasarana penunjang program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru. Tentu saja fasilitas itu mempengaruhi kelangsungan inovasi yang akan diterapkan. Tanpa adanya fasilitas, maka pelaksanaan inovasi pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perlu diperhatikan sehingga sarana dan prasarana di SD Al Muslim Waru Sidoarjo dapat memadai dan mendukung kegiatan pembinaan dan pengembangan guru tersebut .

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat upaya kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo adalah kurang kesadaran guru akan pentingnya peningkatan kompetensi profesional guru. Sehingga perlu ditingkatkan kesadaran guru untuk mencapai terlaksananya waktu program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar yang efektif dan efisien.

Faktor yang menghambat peningkatan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar di SD Al Muslim Waru Sidoarjo yang lain adalah banyaknya program kegiatan yang diadakan dan dilakukan di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo, baik yang kegiatan di luar sekolah maupun di dalam sekolah. Maka perlu dikurangi kegiatan-kegiatan guru sehingga program kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar dapat fokus terlaksana secara efektif dan tercapai tujuan-tujuan dari program tersebut.

Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat peningkatan profesionalisme guru melalui pusat sumber belajar yang ada di SD Al Muslim Waru Sidoarjo berupa latar belakang pendidikan, sarana pendidikan, kesesuaian pendidikan dengan bidang studi, kesadaran akan pentingnya peningkatan profesional guru, dan banyaknya kegiatan sekolah yang menjadi faktor utama dalam upaya peningkatan profesionalisme guru, karena dengan faktor-faktor tersebut guru di SD Al Muslim Waru Sidoarjo dapat ditentukan efektif dan tidaknya kegiatan pembinaan dan pengembangan guru melalui unit pusat sumber belajar.